



mijil.id: Inovasi Media Pembelajaran Daring untuk *Society 5.0*

Arif Setyawan¹, Ari Suryawati Secio Chaesar², Masnuatul Hawa³

¹Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Tidar, Indonesia

²Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

³Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

setyawan_arif@untidar.ac.id¹, secioaricha@staff.uns.ac.id²,

masnuatulhawaaufa@gmail.com³

Abstrak – Era *society 5.0* menjadi hal yang tak mungkin tertolakkan. Intensitas dan kemasifan masyarakat dalam penggunaan media digital menjadi penanda era tersebut. Hal ini juga terjadi dalam pembelajaran, yang mana banyak media digital yang dimanfaatkan sebagai media pembelajaran daring. *mijil.id* merupakan inovasi media pembelajaran daring, khususnya berkenaan dengan pemanfaatannya sebagai sistem manajemen pembelajaran daring layaknya *Learning Management System (LMS)*. Penelitian ini memanfaatkan studi pustaka yang sumber datanya berupa data sekunder yang memiliki korelasi terhadap topik penelitian. Kelayakan *mijil.id* sebagai inovasi media pembelajaran daring, antara lain sebagai berikut (1) memiliki kemudahan dalam pengoperasian, (2) pengadministrasian pembelajaran daring yang rapi; (2) *mijil.id* memiliki pengoperasian yang ringan; (3) tampilan bersahabat dengan telpon genggam (*handphone*); (4) pendokumentasian aktivitas diskusi yang rapi; (5) fasilitas *emoticon* yang membuat pembelajaran daring lebih humanis; dan (6) fasilitas pemantau pengunjung ‘kelas’ ‘*course*’. Hasil penelitian mengurai-jelaskan mengenai lima tahapan dalam pengimplementasian *mijil.id* sebagai inovasi media pembelajaran daring, khususnya berkenaan dengan sistem manajemen pembelajaran daring. Lima tahapan tersebut meliputi (1) pendaftaran akun, (2) pembuatan tautan unik kelas virtual, (3) pembuatan kelas virtual tahap awal, (4) pembuatan kelas virtual tahap lanjut, (5) membagikan tautan kelas virtual *mijil.id*. Simpulan dari penelitian ini bahwa merupakan inovasi media pembelajaran daring, khususnya berkenaan dengan sistem manajemen pembelajaran daring layaknya *LMS*.

Kata kunci – *mijil.id*, inovasi, media pembelajaran, *society 5.0*

Abstract – We can not denied the *Society 5.0* era. An intensive and massive on digital media utility by the society is the sign of this era and this is also occur in learning process. Numerous digital medial used on online learning media. *mijil.id* is an online learning media innovation specially for *Learning Management System*. This research takes literature study where the secondary data has corelation with this research topic. This research explain and describe about five stages in

mijil.id implementation as innovation in Learning Management System that focus on online LMS. *mijil.id* is appropriate as an innovation in online learning media because (1) accessibility in operation, (2) well-organization in online learning administration; (2) easy in operation; (3) mobile phone user-friendly interface; (4) well-organization in documenting the discussion activity; (5) emoticon feature that support civilize online learning; and (6) monitoring facility for course visitor. These five stages are (1) registration new account, (2) creating unique link for virtual classroom, (3) initial process on virtual classroom creation, (4) further process on virtual classroom process, (5) sharing the virtual classroom link. As the conclusion, mijil is an innovation in online learning media especially for most of online LMS application.

Keywords – mijil.id, innovation, learning media, society 5.0

Pendahuluan

Media digital menjadi sesuatu yang tak terhidarkan bagi *society* 5.0, termasuk dalam kegiatan pembelajaran (pembelajaran daring), mulai dari yang bersifat sinkronus, seperti media meeting daring (*zoom meeting, google meeting, skype, dll.*), hingga yang bersifat asinkronus (*Learning Management System/LMS, seperti google classroom, SEVIMA Edlink, Moodle, Edmodo, Schoology, dll.*). Meski pandemi *Coronavirus Disease* 2019 sudah terlewati, namun pembelajaran daring melalui media digital telah menjadi masa depan yang enggan tertolakkan. Ihwal itu pun tentu gayuh dengan jiwa zaman, di mana perkembangan teknologi informasi begitu masif dan intensif menjangkit relung-relung kehidupan masyarakat.

Meski begitu, tak dapat dipungkiri, layaknya pembelajaran luring, pembelajaran daring tentu memerlukan kesinergian antara dosen/guru dengan peserta didik. Ihwal ini gayuh dengan Moorhouse (2020) yang mengingatkan mengenai pentingnya sinergi guru dan peserta didik dalam pembelajaran daring. Di sisi lain, pembelajaran daring tentu memiliki perbedaan metode dalam pembelajaran dibanding dengan pembelajaran luring, khususnya berkenaan dengan penyajian aktivitas pembelajaran, interaksi kelas, hingga model asesmennya (Canals dan Al Rawashdeh, 2019; Osman 2020).

Learning Management System (berikutnya disingkat LMS) yang bersifat asinkronus tentu menjadi hal tak asing bagi guru/dosen dan peserta didik saat ini. LMS sendiri dapat dimaknai sebagai perangkat lunak/*software* yang digunakan untuk keperluan administrasi, pendokumentasian, pencarian sebuah laporan maupun pembuatan materi ketika proses pembelajaran daring, melalui pengoneksian internet (Eliis, 2009). Mengacu pada pemaknaan tersebut, berbagai hal positif dapat diketengahkan berkenaan dengan pemanfaatan LMS dalam pembelajaran daring, antara lain (1) pengadministrasian yang rapi dalam pembelajaran; (2) guru/dosen tidak mesti bertemu dalam ruang dan waktu yang bersamaan dengan peserta didik; (3)

peserta didik dapat mengakses konten pembelajaran setiap saat di mana pun; (4) memudahkan guru/dosen dalam pengelolaan kelas; dan (5) pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

mijil.id adalah sebuah forum diskusi daring yang terbuka dan gratis bagi siapa saja. Melalui *mijil.id* kita dapat menuangkan ide, gagasan, pikiran melalui tulisan. Selain sebagai sebuah forum diskusi, *mijil.id* merupakan sebuah inovasi media pembelajaran daring, salah satunya ialah sebagai sistem manajemen pembelajaran daring layaknya LMS. Gayuh dengan ihwal tersebut, pada tulisan ini membahas mengenai inovasi sistem manajemen pembelajaran daring dengan *mijil.id*. Hal ini tentu sejalan juga dengan kebutuhan *society* 5.0 guna memfasilitasi pembelajaran yang sinergi dengan perkembangan teknologi digital saat ini.

Beberapa kelayakan yang menjadi pertimbangan *mijil.id* sebagai inovasi media pembelajaran daring, khususnya berkenaan dengan sistem manajemen pembelajaran daring layaknya LMS, antara lain sebagai berikut, (1) *mijil.id* memiliki kemudahan dalam pengoperasian, (2) *mijil.id* memiliki pengadministrasian pembelajaran daring yang rapi; (3) *mijil.id* memiliki pengoperasian yang ringan; (4) *mijil.id* memiliki tampilan bersahabat dengan telpon genggam (*handphone*); (5) *mijil.id* memiliki pendokumentasian aktivitas diskusi yang rapi; (6) *mijil.id* mempunyai fasilitas *emoticon* yang membuat pembelajaran daring lebih humanis; dan (7) *mijil.id* mempunyai fasilitas pemantaun pengunjung 'kelas' 'course'. Dengan mengacu pada ragam kelayakan tersebut maka *mijil.id* merupakan inovasi media pembelajaran daring yang dapat dimanfaatkan sebagai sistem manajemen pembelajaran daring layaknya LMS.

Beberapa riset terdahulu berkenaan dengan media digital dan juga pemanfaatannya sebagai media pembelajaran antara lain sebagai berikut.

Pertama, riset dengan tajuk "Pemanfaatan Aplikasi *Quizizz* sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Keterampilan Menulis di Perguruan Tinggi" yang dilakukan Afifah dan Cahyo Hasanudin (2023). Riset ini membahas mengenai penggunaan aplikasi *Quizizz* sebagai media evaluasi pembelajaran keterampilan menulis di perguruan tinggi. Riset ini memiliki kesamaan dari perspektif pemanfaatan media digital dalam pembelajaran. Sementara itu, perbedaannya nampak dari media digital yang dimanfaatkan dan juga pemanfaatannya itu sendiri, di mana pada riset Afifah dan Cahyo Hasanudin (2023) pemanfaatan guna evaluasi pembelajaran, khususnya berkenaan keterampilan menulis di perguruan tinggi, sedangkan pada riset ini pemanfaatan media digitalnya, dalam hal ini *mijil.id*, sebagai sistem manajemen pembelajaran daring layaknya LMS.

Kedua, riset Fauziyyah, dkk., (2023) dengan tajuk "Pemanfaatan *Webtoon* untuk Meningkatkan Minat Baca bagi Peserta Didik." Gayuh dengan tajuknya, dalam riset ini tentunya membahas mengenai penggunaan *Webtoon* sebagai media pembelajaran guna meningkatkan minat baca peserta didik. Seperti halnya riset pertama, kesamaan riset Fauziyyah, dkk. (2023) nampak pada pemanfaatan media digital dalam

pembelajaran. Perbedaan riset Fauziyyah, dkk. (2023) dibandingkan dengan riset ini, terlihat dari media digital yang di pilih pastinya. Selain itu pemanfaatannya pun berbeda, riset Fauziyyah, dkk. (2023) memanfaatkan media digital *Webtoon* untuk meningkatkan minat baca peserta didik, sedangkan riset ini, media digital *mijil.id* dimanfaatkan sebagai sistem manajemen pembelajaran daring layaknya LMS.

Ketiga, riset bertajuk “Pemanfaatan Aplikasi *Youtube* untuk Media Pembelajaran” yang dilakukan oleh Mutoharoh, dkk. (2023). Riset ini menyoal mengenai penggunaan aplikasi *Youtube* untuk media pembelajaran. Persamaan dengan riset yang dilakukan, nampak dari pemanfaatan media digital sebagai media pembelajaran. Perbedaan dengan riset yang dilakukan, terlihat dari media digital yang dipilih, Mutoharoh, dkk. (2023) berupa *Youtube*, sedangkan riset ini *mijil.id*. Selain itu, pemanfaatan dari media yang dipilih berbeda, riset Mutoharoh, dkk. (2023) guna meningkatkan keterampilan siswa, khususnya berkenaan dengan pembuatan video, sedangkan riset ini penginovasian media digital (*mijil.id*) sebagai sistem manajemen pembelajaran daring layaknya LMS.

Keempat, riset dengan tajuk “Inovasi Pembelajaran Daring: Analisis *Multi-Level Perspective* dalam Platform Digital Pembelajaran Daring di Indonesia” (Imawan dan Prasongko, 2022). Riset yang dilakukan fokus terhadap inovasi pembelajaran daring di sektor pendidikan. Hasil riset mengungkapkan bahwa inovasi pembelajaran di Indonesia merupakan hasil dari kesinambungan dari level makro (lanskap), meso (rezim), dan mikro (niche) yang turut didorong situasi pandemi Covid-19. Persamaan riset Imawan dan Prasongko (2022) dengan riset ini terlihat dari eksplorasi riset yang berkenaan dengan inovasi pembelajaran daring. Sementara itu, perbedaannya nampak pada, riset Imawan dan Prasongko (2022) mengungkapkan mengenai pelaksanaan inovasi pembelajaran daring di Indonesia dan kemungkinannya di masa mendatang, sedangkan penelitian ini fokus pada *mijil.id* sebagai inovasi pembelajaran daring. Mengacu pada riset-riset terdahulu yang telah dipaparkan tersebut, maka riset dengan tajuk “*mijil.id*: Inovasi Media Pembelajaran Daring untuk *Society 5.0*” memiliki urgensi yang layak untuk diketengahkan.

Metode Penelitian

Studi pustaka merupakan metode yang dimanfaatkan dalam penelitian ini. Adlini, dkk. (2022) menerangkan studi pustaka sebagai kegiatan penggabungan data melalui kegiatan observasi, pencatatan, dan penganalisisan ragam teori yang telah terkumpul dari berbagai literatur yang gayuh dengan kajian dalam penelitian. Penggunaan data sekunder dalam penelitian ini dilakukan melalui pengumpulan dari informasi artikel, baik berupa buku dan atau jurnal ilmiah. Penelitian ini disusun berdasarkan atas praktik empiris yang telah dilakukan yang didukung data sekunder sekaligus dijadikan dasar dalam penentuan pembahasan mengenai inovasi media

pembelajaran daring dengan *mijil.id*, khususnya berkenaan dengan sistem manajemen pembelajar daring.

Hasil dan Pembahasan

mijil.id merupakan sebuah media digital yang berbasis web forum. *mijil.id* dapat dimanfaatkan sebagai sebuah inovasi media pembelajaran daring, khususnya berkenaan dengan sistem manajemen pembelajaran daring layaknya LMS. Berikut ini merupakan tahapan dalam pengimplementasian *mijil.id* sebagai sebuah inovasi media pembelajaran daring, khususnya berkenaan dengan sistem manajemen pembelajaran daring.

Tahap pertama dalam menggunakan *mijil.id* yaitu pendaftaran akun. Guru/dosen dan peserta didik mendaftar atau melakukan masuk melalui web <http://mijil.id>. Menu daftar 'sign up' diklik di pojok kanan layar kemudian buat akun di *mijil.id*. Apabila sudah memiliki akun, maka bisa mengklik menu 'masuk' 'login'.



Gambar 1. Membuat akun *mijil.id* (dokumentasi pribadi)

Tahap kedua, pembuatan tautan unik kelas virtual. Apabila guru/dosen dan peserta didik sudah memiliki akun di *mijil.id*, dosen/guru berkoordinasi dengan admin *mijil.id* guna pembuatan tautan unik *Kelas Virtual* 'course' (berikutnya ditulis KV). Tautan unik KV tersebut bersifat rahasia 'tidak dapat diakses secara publik' sehingga hanya bisa diakses oleh akun-akun yang tergabung di dalamnya. Apabila tautan unik KV sudah siap, maka KV pun siap untuk dibuat. Ketika tautan unik KV diklik, maka akan tampak tampilan seperti berikut.



Gambar 2. Tampilan awal KV mijil.id (dokumentasi pribadi)

Tahap ketiga, pembuatan KV tahap awal. Guna pembuatan KV tahap awal, dosen/guru mengklik tautan unik KV yang sudah ada. Kemudian pilih menu ‘pesan’ ‘message’.



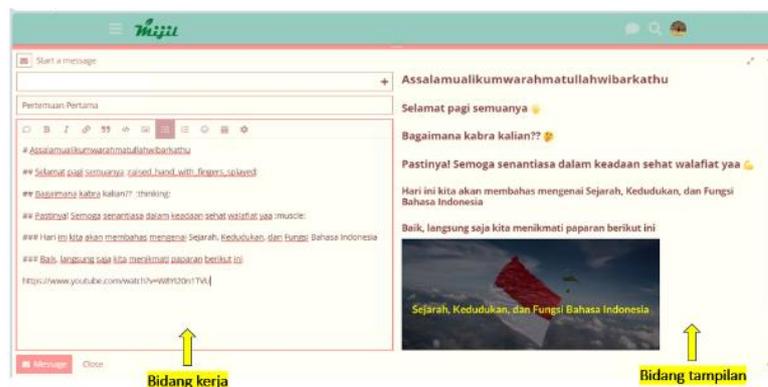
Gambar 3. Tampilan ruang awal KV mijil.id (dokumentasi pribadi)

Setelah diklik, akan muncul tampilan seperti gambar berikut ini ‘mulai pesan’ ‘start a message’.



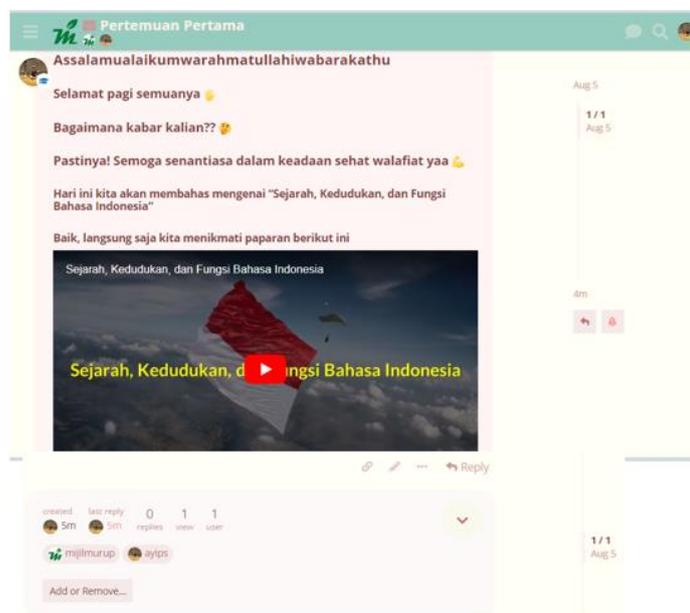
Gambar 4. Tampilan persiapan awal KV (dokumentasi pribadi)

Tahap keempat, pembuatan KV tahap lanjut. Apabila sudah muncul tampilan ‘mulai pesan’ ‘start a message’, itu tandanya KV sudah siap untuk dibuat. Dosen/guru dapat menghadirkan materi atau intruksi berupa teks dan juga dalam bentuk video yang secara langsung dapat diputar.



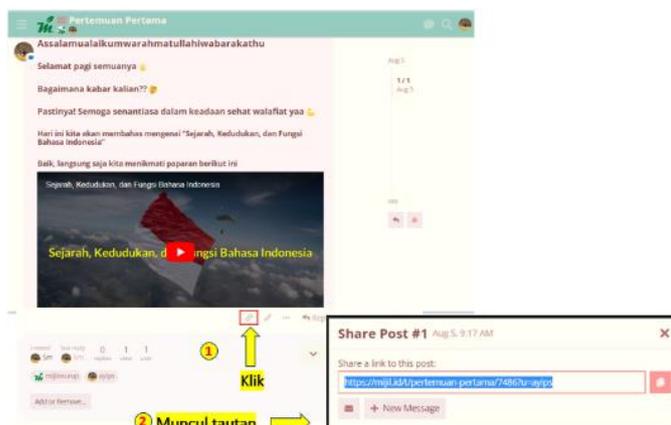
Gambar 5. Tampilan penyiapan konten KV (dokumentasi pribadi)

Pada tangkap layar tersebut nampak, ‘bidang kerja’ (proses KV, penulisan teks, penempelan video, dll) di sisi kiri dan ‘bidang tampilan’ (tampilan KV kalau sudah jadi) di sisi kanan. Kalau konten KV sudah siap, lanjutkan dengan meng-klik menu ‘message’ dan KV pun sudah siap untuk dikunjungi.



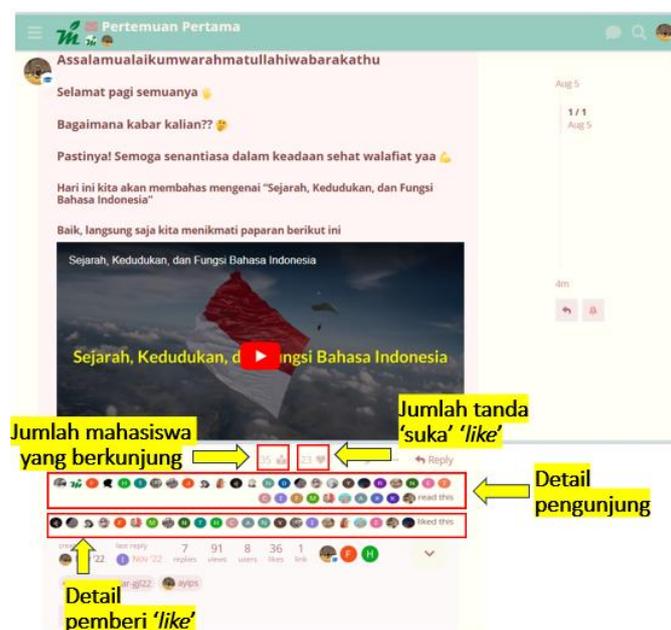
Gambar 6. Tampilan KV yang sudah siap (dokumentasi pribadi)

Tahap kelima, membagikan tautan KV kepada mahasiswa. Ketika KV sudah siap, dosen/guru dapat membagikan tautan KV dengan cara klik menu gambar ‘tautan’ (mirip gambar rantai), setelah keluar tautan maka salin tautan tersebut, dan bagikan ke mahasiswa.



Gambar 7. Tampilan menu *share* tautan (dokumentasi pribadi)

Pada menu bagian bawah, dosen/guru dapat memantau jumlah peserta didik yang sudah berkunjung dan juga detail mengenai siapa-siapa yang telah berkunjung. Selain itu, terdapat juga informasi mengenai jumlah mahasiswa yang memberi tanda 'suka' 'like' pada KV dan juga detail siapa saja yang memberi tanda 'suka'.

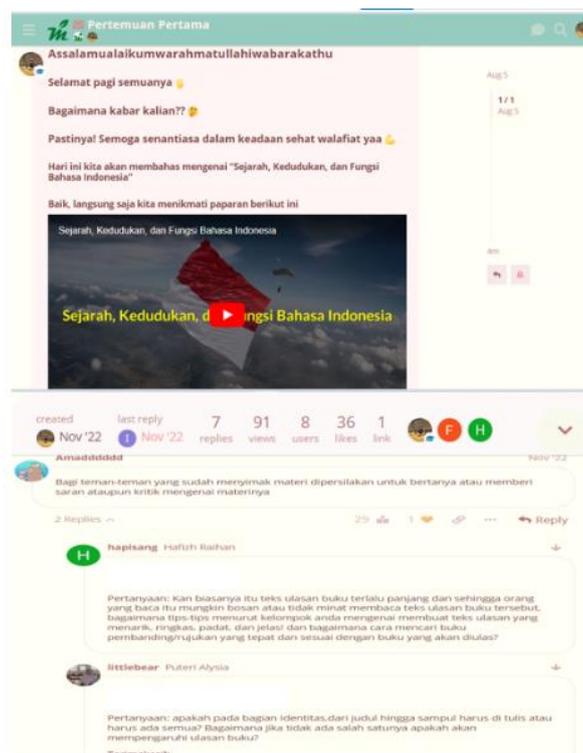


Gambar 8. Tampilan pengunjung dan pemberi *like* KV (dokumentasi pribadi)

Selain itu, dosen/guru dan peserta didik dapat berinteraksi di KV, baik dalam bentuk diskusi tanya-jawab maupun *emoticon* yang terdokumentasi secara rapi. Guna memulai diskusi-tanya jawab, baik dosen/guru dan peserta didik, dapat mengklik menu 'reply' pada KV, kemudian tuliskan pertanyaan, pernyataan, dan sebagainya. Apabila konten KV sudah siap, lanjutkan dengan meng-klik menu 'message'.



Gambar 9. Tampilan langkah berdiskusi dalam KV (dokumentasi pribadi)



Gambar 10. Tampilan diskusi di KV (dokumentasi pribadi)

Guru/dosen dan peserta didik dapat melihat dokumentasi KV yang telah dilakukan dengan cara mengklik tautan unik KV kemudian memilih menu 'message' dan munculan berbagai KV yang telah dilakukan.



Gambar 11. Tampilan daftar KV yang sudah dilakukan

Hal yang menjadi salah satu catatan penting ialah KV di *mijil.id* tak hanya bisa dibuat oleh guru/dosen, peserta didik juga dapat membuat KV secara mandiri dengan tahapan pembuatan KV yang sama seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Ihwal ini menjadi sebuah urgensi tersendiri tentunya, apalagi kalau peserta didik kita ialah mahasiswa keguruan (FKIP dan sejenisnya) yang notabene seorang calon guru, di mana pengenalan sekaligus pengalaman empiristik pengelolaan terhadap LMS menjadi modal penting bagi mereka ketika terjun di dunia kerja *society* 5.0.

Simpulan

mijil.id merupakan sebuah inovasi media pembelajaran daring yang sejalan dengan era *society* 5.0. Salah satu inovasi yang dimaksud ialah pemanfaatan *mijil.id* sebagai sistem manajemen pembelajaran daring layaknya LMS. Berbagai pertimbangan kelayakan *mijil.id* sebagai sistem manajemen pembelajaran daring antara lain (1) pengadministrasian *mijil.id* yang rapi; (2) pengoperasian *mijil.id* yang ringan; (3) tampilan *mijil.id* bersahabat dengan hp; (4) aktivitas diskusi *mijil.id* terdokumentasi dengan rapi; (5) fasilitas berbagai *emoticon* *mijil.id* yang membuat pembelajaran daring lebih humanis; dan (6) fasilitas pemantau pengunjung 'kelas' 'course' *mijil.id*. Beberapa tahapan dalam pengimplementasian *mijil.id* meliputi (1) tahap pendaftaran akun *mijil.id*, (2) tahap pembuatan tautan unik kelas virtual *mijil.id*, (3) tahap pembuatan kelas virtual tahap awal *mijil.id*, (4) tahap pembuatan kelas virtual tahap lanjut *mijil.id*, (5) tahap membagikan tautan kelas virtual *mijil.id*. Mengacu pada kondisi kebutuhannya *society* 5.0 (khususnya berkenaan dengan media pembelajaran daring), pertimbangan kelayakan *mijil.id* sebagai sistem manajemen pembelajaran daring, dan kemudahan dalam tahapan pengimplementasian *mijil.id* sebagai sistem manajemen pembelajaran daring, maka dapat disimpulkan bahwa *mijil.id* merupakan

inovasi media pembelajaran daring untuk *society* 5.0, khususnya berkenaan dengan sistem manajemen pembelajaran daring layaknya LMS.

Daftar Referensi

- Afifah, D.N., & Hasanuddin, C. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Quizizz sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Keterampilan Menulis di Perguruan Tinggi. *Jubah Raja: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 2(1), 63-73. Retrieved from <https://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/IR/article/view/3306>.
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., dan Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.
- Canals, L., & Al-Rawashdeh, A. (2019). Teacher training and teachers attitudes towards educational technology in the deployment of online English language course in Jordan. *Computer Assisted Language Learning*, 32(7), 639-664. <https://doi.org/10.1080/09588221.2018.1531033>.
- Ellis, K. Ryann. 2009. *A Field Guide to Learning Management System*. American Society for Training and Development (ASTD).
- Fauziyyah, S.G., Kurnia, M.D., Cahyo Hasanudin, C. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Webtoon untuk Meningkatkan Minat Baca bagi Peserta Didik. *Jubah Raja: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 2(1), 63-73. Retrieved from <https://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/IR/article/view/2870>.
- Imawan, AP. & Prasongko, D. (2022). Inovasi Pembelajaran Daring: Analisis *Muliti-Level Perspective* dalam *Flatform Digital Pembelajaran Daring Di Indonesia*. *Matra Pembaruan*. 6(2), 147-158. <https://doi.org/10.21787/mp.6.2.2022.147-158>.
- Moorhouse, B.L. (2020). Adaptations to a face-to-face initial teacher education course 'forced' online due to the COVID-19 pandemi. *Journal of Education for Teaching*, 0(0), 1-3. <https://doi.org/10.1080/02607476.2020.1755205>.
- Mutoharoh, T., Kurnia, M.D., Jaja, J., Hasanudin, C. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Youtube untuk Media Pembelajaran. *Jubah Raja: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 2(1), 63-73. Retrieved from <https://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/IR/article/view/2883>.
- Osman, M.E. (2020). Global impact of COVID-19 on education system: the emergency remote teaching at Sultan Qaboos University. *Journal of Education for Teaching*, 46(4), 463-471. <https://doi.org/10.1080/02607476.2020.1802583>.